

## BAB 3

### ANALISA KASUS

#### 3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kasus hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 80 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya keadaan darah (Arif Muttaqin, 2009).

Dalam penelitian ini digunakan 2 responden yang menderita hipertensi derajat 1. Responden. Penelitian dilakukan di wilayah medokan Ayu RW 01 Rungkut Surabaya dengan melakukan kunjungan pada responden selama 3kali kunjungan dan mengobservasi pelaksanaan *senam ergonomis* dalam menurunkan tekanan darah.

##### 3.1.1 Deskripsi Responden 1

Responden 1 beinisial Ny. F usia 54 tahun yang beralamat di Medokan sawah RT 1 RW 01 Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya, Ny. F menderita hipertensi derajat I sejak 6 tahun yang lalu dari penyakit hipertensi ini pasien mengeluh tekanan darah tidak stabil, mengeluh sakit kepala dan susah tidur pada malam hari. Responden juga mempunyai riwayat keturunan hipertensi dari orang tuanya, bahkan mayoritas keluarganya terkena penyakit hipertensi. Selain itu responden jarang sekali mengkonsumsi obat, responden meminum obat apabila dirasa

sakit kepala saja selain itu responden juga jarang memeriksakan tekanan darahnya ke puskesmas atau pelayanan kesehatan terdekat, responden ke puskesmas bila obat sudah habis.

### **3.1.2 Diskripsi Responden II**

Responden 2 beinisial Tn. A usia 55 tahun yang beralamat di Medokan sawah RT 1 RW 01 Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya, Tn. A menderita hipertensi derajat I sejak 7 tahun yang lalu dari penyakit hipertensi ini pasien mengeluh tekanan darah tidak stabil. Selain itu responden jarang sekali mengkonsumsi obat, responden meminum obat apabila dirasa sakit kepala saja. orang tua Tn. A juga menderita hipertensi. Untuk pola makan sehari-hari Tn A masih sering mengkonsumsi kadar garam yang berlebih pada masakannya.

## **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi beberapa akurasi suatu hal (Nursalam,2009).

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Prosedur dalam penelitian ini, peneliti memilih pasien penderita hipertensi dengan rentan usia >40. Peneliti menggunakan 2 responden dalam menelitain ini. metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk

memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam,2008).

### **3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian di Medoan Ayu RW 01 Rungkut Surabaya selama 3 hari.

### **3.3 Unit analisa dan Kriteria interpretasi**

#### **3.3.1 Unit Analisis**

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil analisa penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Unit analisis dari penelitian ini terdiri dari.

1. Tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan terapi *senam ergonomis*.
2. penerapan terapi *senam ergonomis*.

#### **3.3.2 Kriteria interpretasi**

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar SAK (satuan acara kegiatan) dan lembar observasi yang di adaptasi dari Simbolon, 2016 dan menggunakan alat pengukur tekanan darah aneroid.

Tekanan Darah	Klasifikasi
$\leq 120/\leq 80$ mm/Hg	Normal
120-139/80-90 mm/Hg	Pra Hipertensi
140-150/90-99 mm/Hg	Hipertensi derajat I
$\geq 160/\geq 100$ mm/Hg	Hipertensi derajat II

Tabel Indikator Tekanan Darah Pada Orang Dewasa

Sumber : Simbolon (2016)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2014).

#### 1. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya

sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, (Sugiyono, 2014).

## 2. *Penyajian Data/ Display*

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

## 3. *Verifikasi Data (Conclusions drowing/verifying)*

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Adakalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa

masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

### **3.5 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent*, *Anonymity*, *Confidentiality*, *Maleficence* and *Non-Maleficence Justice*.

#### **3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak-haknya.

#### **3.5.1 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Didalam surat pengantar dijelaskan bahwa nama responden atau subjek penelitian tidak harus dicantumkan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data cukup memberi dengan kode. Di dalam hal ini nama yang ditulis untuk responden menggunakan inisial.

### **3.5.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga dan terjamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian, dan peneliti hanya mencantumkan inisial responden.

### **3.5.3 Manfaat dan Kerugian (*Beneficence and Non-Maleficence*)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian. Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena menambah pengetahuan tentang masalah hipertensi.

### **3.5.4 Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan. Pada penelitian ini peneliti dalam mengambil data dan memberikan perlakuan yang sama. Proses penelitian yang melibatkan kelompok sampel mendapatkan manfaat yang sama.